

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAK/
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 78
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Djojo Boentoro
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Buana Biru Besar No. 51
RT.016 RW.002, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Wakil Direktur Utama

We, the undersigned:

1. Name : Djojo Boentoro
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Buana Biru Besar No. 51
RT.016 RW.002, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : Deputy President Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.


declare that:

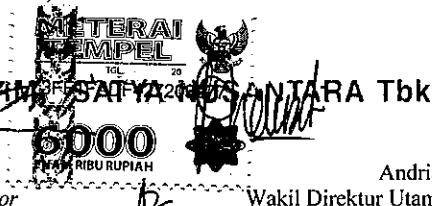
1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 08 Maret 2016 / 08 March 2016


Djojo Boentoro
Direktur Utama/President Director


PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
Andrianto Oetomo
Wakil Direktur Utama/Deputy President Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
ASET					ASSETS
					<i>Current Assets</i>
Aset Lancar					<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	3k,5	798,488	1,070,461	287,087	
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3k,13	223,000	53,300	200,000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3k,6	220,147	214,164	195,282	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,6,32	10,593	12,293	12,993	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain:					<i>Other receivables:</i>
Pihak ketiga	3k	81,696	67,717	94,788	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,32	36,921	33,649	30,496	<i>Related parties</i>
Persediaan	3c,7	717,875	712,761	676,706	<i>Inventories</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		-	14,613	-	<i>Prepaid income tax</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		42,874	53,013	2,578	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		7,454	9,321	21,535	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	173,765	159,606	148,812	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya		2,463	1,943	544	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2,315,276	2,402,841	1,670,821	Total Current Assets
					<i>Non-Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar					
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3k,13	-	-	42,760	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset pajak tangguhan	3n,18e	86,759	77,906	94,682	<i>Deferred tax assets</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		103,693	-	-	<i>Prepaid value added tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	18d	91,569	50,184	45,330	<i>Prepaid income tax</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3d	21,950	-	-	<i>Investment in associates</i>
Uang muka koperasi	3e,3k	509,081	365,758	290,963	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan	3f,9	2,484,416	2,001,075	1,690,884	<i>Plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,10	80,730	75,848	70,232	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap	3h,11	1,948,490	1,962,477	1,775,937	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,12	187,537	155,689	155,689	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		23,774	59,995	78,116	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		5,537,999	4,748,932	4,244,593	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7,853,275	7,151,773	5,915,414	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3k,13	936,635	656,955	770,926	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	3k,14	343,824	421,416	493,899	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang pajak	18a	44,385	156,679	43,093	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3k	3,542	8,234	18,844	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,13	436,354	488,165	315,103	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3k	707	15,411	17,670	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	3k,15	96,197	74,402	65,782	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3k,16	237,130	291,930	286,145	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,098,774	2,113,192	2,011,462	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3m,17	248,638	279,645	292,142	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3n,18e	18,033	17,462	23,261	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3k	1,657	1,469	7,714	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,13	2,942,685	2,376,879	1,848,153	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3k	36,467	-	36,467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		3,247,480	2,675,455	2,207,737	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		5,346,254	4,788,647	4,219,199	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	31 Desember/ <i>December 2014*</i>	1 Januari/ <i>January 2014*</i>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar:					<i>Authorized capital:</i>
35.000.000.000 saham (31 Desember 2015) dan 7.000.000.000 saham (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014) dengan nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (31 Desember 2015) dan Rp 100 (Rupiah penuh) per saham (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014)					<i>35,000,000 shares (31 December 2015) and 7,000,000,000 shares (31 December 2014 and 1 January 2014) with nominal value of Rp 20 (whole Rupiah) per saham (31 December 2015) and Rp 100 (whole Rupiah) per share (31 December 2014 and 1 January 2014)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 10.598.500.000 saham (31 Desember 2015) dan 2.119.700.000 saham (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014)					<i>Issued and paid-up capital: 10,598,500,000 shares (31 December 2015) and 2,119,700,000 shares (31 December 2014 and 1 January 2014)</i>
Tambahan modal disetor	19	211,970	211,970	211,970	
Saham <i>treasury</i>	20	675,392	675,392	675,392	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	1e,3k	(77,978)	-	-	<i>Treasury stock</i>
Komponen ekuitas lainnya	22	21,088	7,386	-	<i>Share-based payment</i>
Saldo laba	3a,21	(106,807)	(106,793)	(106,633)	<i>Other equity component</i>
Ditetapkan penggunaannya		38,500	18,500	8,500	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1,669,375	1,514,910	867,828	<i>Appropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,431,540	2,321,365	1,657,057	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,24	75,481	41,761	39,158	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
TOTAL EKUITAS		2,507,021	2,363,126	1,696,215	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,853,275	7,151,773	5,915,414	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014*	
PENJUALAN NETO	3b,25	4,425,060	4,898,479	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,26	(3,250,076)	(3,189,046)	COST OF SALES
LABA BRUTO		1,174,984	1,709,433	GROSS PROFIT
Klaim asuransi	34	128,133	-	Insurance claims
Pendapatan lainnya		49,176	20,942	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	11	1,143	954	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	27	(262,944)	(263,664)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(352,361)	(310,699)	General and administrative expenses
Kerugian akibat kebakaran	34	-	(69,226)	Loss from fire
Rugi neto selisih kurs		(6,304)	(4,548)	Net currency exchange loss
Beban lainnya		(1,501)	(7,795)	Other expenses
LABA OPERASI		730,326	1,075,397	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,29	21,698	31,215	Finance income
Biaya keuangan	3s,29	(325,337)	(234,125)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		426,687	872,487	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3n,18b	(124,168)	(222,685)	Income tax expense
LABA		302,519	649,802	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3m,17a	15,436	69,176	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3n	(3,808)	(17,059)	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		11,628	52,117	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		314,147	701,919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		269,661	649,574	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali		32,858	228	Non-controlling interests
		302,519	649,802	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		280,450	699,476	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		33,697	2,443	Non-controlling interests
		314,147	701,919	
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (whole Rupiah)
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,30	25.44	61.29	Basic, profit for the year attributable to owners of the Company

*Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

* As restated (see Note 35)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company

	Modal saham/ Share Capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada 1 Januari 2014	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	848,508	40,808	1,678,545
Dampak perubahan atas kebijakan akuntansi (Catatan 35)	-	-	-	-	-	19,320	(1,650)	17,670
Saldo setelah penyajian kembali pada 1 Januari 2014	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	867,828	39,158	1,696,215
Penghasilan komprehensif - 2014	-	-	-	-	-	649,574	228	649,802
Laba (disajikan kembali)	-	-	-	-	-	649,574	-	649,574
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak (disajikan kembali)	-	-	-	-	-	49,902	2,215	52,117
Pembayaran berbasis saham (Catatan 22)	-	-	7,386	-	-	-	-	7,386
Dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(42,394)	-	(42,394)
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 24)	-	-	-	(160)	-	-	160	-
Saldo setelah penyajian kembali pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	7,386	(106,793)	18,500	1,514,910	41,761	2,363,126

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

Balance as of 1 January 2014
Impact of change in accounting policy (Notes 35)
Restated balance as of 1 January 2014

Comprehensive income - 2014
Profit (as restated)
Other comprehensive income, net of tax (as restated)

Share-based payment (Note 22)
Cash dividend (Note 23)
Appropriation for the year (Note 23)
Changes in equity of subsidiaries (Notes 21 and 24)

Restated Balance as of 31 December 2014

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas individu/Equity attributable to owners of the Company

	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total/ Total	Total ekuitas/ Total equity
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo setelah penyajian kembali pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	-	7,386	(106,793)	18,500	1,514,910	41,761	2,321,365	2,363,126
Penghasilan komprehensif - 2015	-	-	-	-	-	-	269,661	32,858	269,661	302,519
Laba	-	-	-	-	-	-	10,789	839	10,789	11,628
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran berbasis saham (Catatan 22)	-	-	-	13,702	-	-	-	-	13,702	13,702
Saham treasury (Catatan 1e)	-	-	(77,978)	-	-	-	-	-	(77,978)	(77,978)
Dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	(105,985)	-	(105,985)	(105,985)
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 24)	-	-	-	-	(14)	-	-	23	(14)	9
Saldo pada 31 Desember 2015	211,970	675,392	(77,978)	21,088	(106,807)	38,500	1,669,375	75,481	2,431,540	2,507,021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	4,400,113	4,839,701	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,223,627)	(2,327,231)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,029,689)	(817,408)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(338,416)	(317,659)	Cash payments for other operating activities
Penerimaan klaim asuransi	58,924	21,200	Received from insurance claims
Penerimaan bunga	21,698	31,215	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(367,464)	(297,239)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(282,367)	(135,150)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi	239,172	997,429	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(174,478)	(394,659)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	2,294	14,669	Cash receipts from sale of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan	(328,453)	(348,769)	Additional cost of plantations capitalized
Perolehan aset takberwujud	-	(8,796)	Acquisition of intangible assets
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	(4,696)	(5,308)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma	(236,187)	(280,789)	Additions to advances to cooperatives/plasma plantation
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma	111,922	138,895	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	4,12 (46,955)	-	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Investasi pada entitas asosiasi	(21,950)	-	Investment in associates
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(698,503)	(884,757)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
(Kenaikan) penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya	(169,700)	146,700	(Increase) decrease in restricted cash in banks
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek	128,613	(191,781)	Proceeds (repayments) from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	909,247	1,022,812	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(465,978)	(321,025)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang	(10,240)	(19,161)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	(14,704)	(2,259)	Repayments of borrowings from third parties
Pembayaran dividen ke pemegang saham	23 (105,985)	(42,394)	Dividends paid to shareholders
Pembayaran atas pembelian saham treasury	1c (77,978)	-	Cash payment for purchase of treasury stock
Kas neto dari aktivitas pendanaan	193,275	592,892	Net cash from financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(266,056)	705,564	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	5 842,670	137,106	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	5 576,614	842,670	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara ("Perseroan") didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 23 Januari 2013 No. 85 untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Lumajang (Tempoh dan Summersuko), Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 20).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the "Company") was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company's Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 23 January 2013 No. 85 to conform with Regulation No. IX.J.1 as Appendix to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in integrated wood industry, agri industry, and plantation industry. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Lumajang (Tempoh and Summersuko), Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company's initial public offering

Pre initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 20).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No.12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah-tangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

d. Pemecahan nilai nominal saham

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham treasury

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Saham treasury (Lanjutan)

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016).

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

e. Treasury stock

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016).

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2015	31/12/2014	31/12/2015	31/12/2014*
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	1,687,725	2,007,593
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99.67%	99.67%	731,439	692,739
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74.25%	99.92%	718,962	632,552
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	641,534	574,831
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	614,722	541,310
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100%	100%	299,173	341,807
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	382,746	305,718
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	271,969	197,463
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.88%	99.80%	234,795	143,274
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	97.97%	-	21,031	-
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0.003%	-	234,909	-
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	47,437	52,121
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.97%	99.97%	114,178	56,461
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	4,532	4,525
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	161,175	61,274
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.93%	99.91%	71,181	35,040
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.76%	99.76%	6,577	7,673
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	2,999	3,075
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	13,178	11,815
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.83%	95.00%	6	4
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.55%	95.00%	2,284	4
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	38
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	-	51	-
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	-	51	-
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	38
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	38
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	39
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	326	327
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	30	32
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	30	32
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	27	29
PT Buana Utama Lestari ("BUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99.80%	-	16
<i>Produk Perakayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	495,283	411,827
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	85,111	81,154
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	-	21,293	-

(*) Sampai dengan 31 Desember 2015, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

Through 31 December 2015, these subsidiaries are (*) under development phase and have not commenced their commercial operation.

As restated (see Note 35)*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31/12/2015	31/12/2014	31/12/2015	31/12/2014*
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	641,534	574,831
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	614,722	541,310
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25.69%	-	718,962	-
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	1,687,725	2,007,593
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	641,534	571,831
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	614,722	541,310
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.04%	0.05%	382,746	305,718
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0.01%	-	21,293	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.997%	-	234,909	-

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

(*) Sampai dengan 31 Desember 2015, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2015, these subsidiaries are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

g. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2015	2014	
Komisaris Utama	Subianto	Subianto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Djojo Boentoro	Djojo Boentoro	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Direktur	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo Drs. Joseph Tedjasukmana	<i>Deputy President Directors</i>
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Lucy Sycillia	Franciscus Xaverius Budi Setio Wibowo	<i>Independent Director</i>
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	Stephen Zacharia Satyahadi	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	Edy Sugito Rachmad	<i>Member of audit committee</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>h. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 15.550 dan 17.656 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).</p> <p>i. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2016.</p> | <p>h. <i>As of 31 December 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries collectively employed 15,550 and 17,656 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).</i></p> <p>i. <i>The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 8 March 2016.</i></p> |
|--|---|

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

d. Statement of cash flow

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 9 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan
- Catatan 11 – taksiran masa manfaat aset tetap
- Catatan 12 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto
- Catatan 17 – pengukuran kewajiban imbalan pasti
- Catatan 18 – pemanfaatan rugi fiskal
- Catatan 22 – pengukuran nilai wajar opsi saham

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 9 – estimated productive life of plantations*
- *Note 11 – estimated useful life of fixed assets*
- *Note 12 – key assumptions used in discounted cash flow projections*
- *Note 17 – measurement of defined benefit obligation:*
- *Note 18 – utilization of tax losses*
- *Note 22 – fair value measurement of stock options*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 9 – Tanaman perkebunan
- Catatan 10 – Hutan tanaman industri dalam pengembangan
- Catatan 11 – Aset tetap
- Catatan 12 – Akuisisi PT Agro Pratama
- Catatan 22 – Pembayaran berbasis saham

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 9 – Plantations
- Note 10 – Industrial timber plantations
- Note 11 – Fixed assets
- Note 12 – Acquisition of PT Agro Pratama
- Note 22 – Share based payment

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi -

g. Change in Accounting Policies

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2015

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2015 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- | | | |
|---------------------------------------|---|---|
| - PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision) | : | Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i> |
| - PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision) | : | Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i> |
| - PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision) | : | Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Ventures</i> |
| - PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision) | : | Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i> |
| - PSAK 46 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i> |
| - PSAK 48 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i> |
| - PSAK 50 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instrument: Presentation</i> |
| - PSAK 55 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instrument: Recognition and Measurement</i> |
| - PSAK 60 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instrument: Disclosures</i> |
| - PSAK 65 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Consolidated Financial Statements</i> |
| - PSAK 66 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i> |
| - PSAK 67 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i> |
| - PSAK 68 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i> |
| - ISAK 26 (Revisi 2014/2014 Revision) | : | Penilaian ulang derivatif melekat/ <i>Reassessment of embedded derivatives</i> |

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, other than specified below, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

- (i) Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

- (i) *Presentation of items of other comprehensive income*

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

In connection with the adoption of PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 (Lanjutan)

Standards, amendment and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)

(ii) Pengukuran nilai wajar

(ii) Fair value measurement

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan. Perseroan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

On 1 January 2015, the Company adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Company's assets and liabilities. The Company has included the new disclosures required under PSAK No.68 in the related notes to the consolidated financial statements.

(iii) Imbalan Kerja

(iii) Employee Benefits

Perseroan dan entitas anak mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dan merubah kebijakan akuntansi untuk pengakuan atau pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) secara segera dalam penghasilan komprehensif lainnya, menggantikan kebijakan sebelumnya yang disebut "pendekatan koridor" yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

The Company and subsidiaries adopted PSAK 24 (2013 Revision) "Employee Benefits" and changed its accounting policy for the recognition of remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) immediately in other comprehensive income, replacing the previous policy called the "corridor approach", which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses.

Sebagai tambahan, biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada saat perubahan atau *curtailment* program terjadi menggantikan kebijakan sebelumnya yang memperbolehkan amortisasi biaya dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

In addition, the past service costs was recognized as expense when the amendment or curtailment of the program occurred replacing the previous policy that allowed to amortize the costs on a straight line basis over the estimated average remaining vesting period.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 (Lanjutan)

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)

(iii) Imbalan Kerja (Lanjutan)

(iii) *Employee Benefits (Continued)*

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013) telah disajikan kembali.

The Company and subsidiaries applied PSAK 24 (2013 Revision) retrospectively. Accordingly, the comparative information as of 31 December 2014 and for the year then ended, and the statement of financial position as of 1 January 2014 (which is derived from the statement of consolidated financial position as of 31 December 2013) have been restated.

Penyajian kembali akun-akun sebagai dampak dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) terdapat dalam Catatan 35, Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian.

Restatement over certain accounts as the impact of the implementation of PSAK 24 (2013 Revision) are included in Note 35, Restatement of Consolidated Financial Statements.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2015, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016/Effective starting on or after 1 January 2016

- | | | |
|--|---|---|
| - PSAK 4 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : | Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Equity Method in Separate Financial Statements</i> |
| - PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i> |
| - PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Party Disclosure</i> |
| - PSAK 13 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Properti Investasi/ <i>Investment Property</i> |
| - PSAK 15 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : | Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/ <i>Investment Entities: Applying Consolidation Exception in Investment in Associates and Joint Venture</i> |
| - PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Aset Tetap/ <i>Fixed assets</i> |
| - PSAK 19 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Aset Tak Berwujud/ <i>Intangible Assets</i> |
| - PSAK 19 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : | Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/ <i>Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization in Intangible Assets</i> |

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (Lanjutan)/Effective starting on or after 1 January 2016 (Continued)

- | | | |
|--|---|---|
| - PSAK 22 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Kombinasi Bisnis/Business Combination |
| - PSAK 24 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : | Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/Defined Benefit Plans: Employee Contributions in Employee Benefits |
| - PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Error |
| - PSAK 53 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payments |
| - PSAK 65 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : | Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/ Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in the Consolidated Financial Statements |
| - PSAK 66 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : | Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/ Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations |
| - PSAK 67 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : | Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/ Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in Disclosure of Interests in Other Entities |
| - PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement |
| - ISAK 30 | : | Pungutan/Levies |

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017/Effective starting on or after 1 January 2017

- | | | |
|--|---|--|
| - PSAK 1 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : | Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/ Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements |
| - ISAK 31 | : | Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/Interpretation of the Scope of PSAK13: Investment Property |

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- | | | |
|---|---|--|
| - PSAK 16 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : | Agrikultur: Tanaman Produktif/Agriculture: Bearer Plants |
| - PSAK 69 | : | Agrikultur/Agriculture |

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perusahaan.

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- *The fair value of the consideration transferred, plus*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan pengurangan harga, potongan penjualan, dan rabat. Pendapatan diakui jika terdapat bukti persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengirim internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

a. Business combinations (Continued)

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowance, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risk and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Transfers of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Uang muka koperasi

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman menghasilkan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Hutan Tanaman Industri ("HTI")

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

f. Plantations (Continued)

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Industrial Timber Plantations ("ITP")

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Infrastructures
	Machinery and equipment
Factory/office equipment, furniture and fixtures	
	Motor vehicles

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Aset tak berwujud

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

i. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, and refundable deposit, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku baik apakah instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham *treasury*). Jumlah yang diterima atas penjualan saham *treasury* dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham *treasury*.

l. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

k. Financial instruments (Continued)

Bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and presented net in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies whether the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

l. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Imbalan kerja

m. Employee benefits

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Perseroan mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja, dimana pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya keuntungan/kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakuinya dalam laba rugi menggunakan pendekatan koridor yang diperbolehkan untuk penundaan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial (lihat catatan 2g).

The Company adopts the provision of PSAK No. 24 (2013 Revision), Employee Benefits, where remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, the Company recognized it in profit or loss using the corridor approach which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses (see Notes 2g).

Sebagaimana tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu yang belum *vested*, diamortisasi dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian (lihat catatan 2g)

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. Previously, non-vested past service cost was amortized to profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period (see Notes 2g).

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, demikian halnya dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.795 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 12.440 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historisnya, ditranslasikan menggunakan kurs pada tanggal transaksinya.

Laba dan rugi kurs dari translasi ulang aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi, umumnya diakui di laba rugi.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

o. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD and Rp 12,440 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

The foreign currency gain and loss on monetary items is the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Finance income and finance costs (Continued)

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan membeli 99.97% kepemilikan saham PT Agro Pratama dari para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham yang nominal sahamnya sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Atas pembelian saham ini, Perseroan memiliki pengendalian atas PT Agro Pratama dan mulai dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi ini.

Pengungkapan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan goodwill ada pada Catatan 12.

On 11 May 2015, the Company purchased 99.97% ownership interest of PT Agro Pratama from existing shareholders of PT Agro Pratama amounted to Rp 50,382 for 29,989 shares with nominal value of Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Due to this purchase of shares, the Company has control of PT Agro Pratama and started to be consolidated since the acquisition date.

Disclosure of fair value of identifiable net assets and goodwill is included in Note 12.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS	2015	2014	5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	6,763	10,175	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	302,950	530,229	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	123,279	190,058	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	160,959	162,242	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,702	59,573	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,962	46,069	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	3,678	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,620	2,149	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	3,885	1,772	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2	670	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	132	69	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>646,491</u>	<u>996,509</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	71,520	59,162	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Credit Suisse AG	65,511	-	<i>Credit Suisse AG</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	668	1,795	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	4,121	355	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Citibank, N.A.	55	60	<i>Citibank, N.A.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	90	52	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>141,965</u>	<u>61,424</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3,227	2,268	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	20	28	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>3,247</u>	<u>2,296</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	22	57	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>22</u>	<u>57</u>	
Jumlah bank pada pihak ketiga	<u>791,725</u>	<u>1,060,286</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>798,488</u>	<u>1,070,461</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13)	(221,874)	(227,791)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 13)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>576,614</u>	<u>842,670</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	3% - 10.40%	10.65%	<i>Rupiah</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 31 December 2015 and 2014.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2015	2014	
Piutang usaha dari pihak ketiga	220,147	217,725	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	10,593	12,293	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>230,740</u>	<u>230,018</u>	
Penyisihan penurunan nilai	-	(3,561)	<i>Impairment provision</i>
	<u>230,740</u>	<u>226,457</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	2015	2014	
Belum jatuh tempo	133,168	146,398	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	13,070	17,912	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5,527	15,360	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	5,832	13,001	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	73,143	33,786	<i>More than 90 days</i>
	<u>230,740</u>	<u>226,457</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	87,910	54,160	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	89,898	123,831	<i>US Dollar</i>
Euro	52,932	48,466	<i>Euro</i>
	<u>230,740</u>	<u>226,457</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that allowance for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 211.765 dan Rp 213.229 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 211,765 and Rp 213,229 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2015	2014	
Barang jadi	188,488	199,030	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	251,535	211,721	<i>Work in process</i>
Bahan baku	55,618	66,330	<i>Raw materials</i>
Benih	48,395	39,887	<i>Seeds</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	137,318	188,532	<i>Supplementary materials and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	43,258	7,261	<i>Materials in transit</i>
	<u>724,612</u>	<u>712,761</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(6,737)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>717,875</u>	<u>712,761</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	-	12,007	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	6,737	(12,007)	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>6,737</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 6.300.000 dan Rp 354.895 (2014: USD 6.265.789 dan Rp 320.332). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2015, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of USD 6,300,000 and Rp 354,895 (2014: USD 6,265,789 and Rp 320,332). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 200.345 dan Rp 183.272 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 200,345 and Rp 183,272 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	2015	2014	
Pembelian bahan	130,673	136,569	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	11,164	17,009	<i>Employee</i>
Kontraktor	29,104	5,608	<i>Contractor</i>
Lain-lain	2,824	420	<i>Others</i>
	<u>173,765</u>	<u>159,606</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

		2015					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi APR (Catatan 4)/ <i>APR acquisition (Note 4)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,386,798	74,914	-	-	198,780	1,660,492	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(284,841)	-	(86,484)	-	1,294	(370,031)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1,101,957</u>	<u>74,914</u>	<u>(86,484)</u>	<u>-</u>	<u>200,074</u>	<u>1,290,461</u>	
Tanaman belum menghasilkan	899,118	71,070	445,855	(4,601)	(217,487)	1,193,955	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2,001,075</u>	<u>145,984</u>	<u>359,371</u>	<u>(4,601)</u>	<u>(17,413)</u>	<u>2,484,416</u>	<i>Net book value</i>

		2014					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,085,466	-	(3,912)	305,244	1,386,798	1,386,798	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(214,595)	(70,246)	-	-	(284,841)	(284,841)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>870,871</u>	<u>(70,246)</u>	<u>(3,912)</u>	<u>305,244</u>	<u>1,101,957</u>	<u>1,101,957</u>	
Tanaman belum menghasilkan	820,013	400,526	(16,177)	(305,244)	899,118	899,118	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>1,690,884</u>	<u>330,280</u>	<u>(20,089)</u>	<u>-</u>	<u>2,001,075</u>	<u>2,001,075</u>	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2015 and 2014, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 112.507 dan Rp 46.823 untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 112,507 and Rp 46,823 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

Pada tahun 2015, sejumlah tanaman perkebunan sebesar Rp 17.413 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

In 2015, certain amount of plantations amounted to Rp 17,413 was reclassified to advances to cooperatives.

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing masing Rp 1.433.862 Dan Rp 1.424.231 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,433,862 and Rp 1,424,231 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

9. PLANTATIONS (Continued)

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	2015	2014	
Kalimantan Timur	850,553	844,049	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	387,005	257,908	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	52,903	-	<i>West Kalimantan</i>
	<u>1,290,461</u>	<u>1,101,957</u>	

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 107.796 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 107.796 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS, ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 72.378 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2043.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, PUL, KAP, MNS with a total area of 72,378 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2043.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.417.004 dan Rp 6.222.723. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2015 and 2014, the fair value of plantations amounted to Rp 6,417,004 and Rp 6,222,723, respectively. The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Per 31 Desember 2015, tidak ada indikasi penurunan nilai atas tanaman perkebunan.

As of 31 December 2015, there was no indication of impairment of the plantations.

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2015, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

10. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN

10. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	75,848	70,232	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,882	5,616	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>80,730</u>	<u>75,848</u>	<i>Ending balance</i>

Per 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 121.009 dan Rp 129.510. Nilai wajar dari hutan tanaman industri dalam pengembangan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (nilai wajar level 3). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga kayu dan tingkat diskonto.

As of 31 December 2015 and 2014, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 121,009 and Rp 129,510, respectively. The fair value of the industrial timber plantations under development is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model (fair value level 3). Assumptions and inputs used in the valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, wood price and discount rate.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi APR (Catatan 4)/ <i>Acquisition (Note 4)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	100,219	9,709	29,998	-	927	140,853	<i>Land</i>
Bangunan	1,121,818	11,983	188	-	176,570	1,310,559	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	50,510	88	74	-	28,103	78,775	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,054,567	5,965	11,371	(6,073)	234,991	1,300,821	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	44,128	317	1,889	(52)	1,315	47,597	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	11,581	2,601	231	(587)	4,648	18,474	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	50,174	-	5,736	-	(45,722)	10,188	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>2,432,997</u>	<u>30,663</u>	<u>49,487</u>	<u>(6,712)</u>	<u>400,832</u>	<u>2,907,267</u>	
Aset dalam penyelesaian	323,136	198	131,097	(70)	(400,832)	53,529	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,756,133</u>	<u>30,861</u>	<u>180,584</u>	<u>(6,782)</u>	<u>-</u>	<u>2,960,796</u>	
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(214,862)	-	(71,814)	-	-	(286,676)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	(9,499)	-	(6,607)	-	-	(16,106)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(500,880)	-	(132,902)	5,125	(27,018)	(655,675)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(33,984)	-	(4,618)	24	-	(38,578)	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(10,557)	-	(1,414)	482	(3,031)	(14,520)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(23,874)	-	(6,926)	-	30,049	(751)	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>(793,656)</u>	<u>-</u>	<u>(224,281)</u>	<u>5,631</u>	<u>-</u>	<u>(1,012,306)</u>	
Nilai buku	<u>1,962,477</u>					<u>1,948,490</u>	<i>Net book value</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Penghapusan karena kebakaran/ Write off due to fire accident	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	99,230	989	-	-	-	100,219	<i>Land</i>
Bangunan	1,014,379	9,751	(13,833)	(4,828)	116,349	1,121,818	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	39,860	-	-	-	10,650	50,510	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,056,511	45,355	(13,814)	(63,038)	29,553	1,054,567	<i>Machinery and equipment</i>
							<i>Factory/office</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	42,860	3,080	(1,874)	-	62	44,128	<i>equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	13,728	340	(2,487)	-	-	11,581	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	54,571	2,306	-	-	(6,703)	50,174	<i>Assets under finance lease</i>
	2,321,139	61,821	(32,008)	(67,866)	149,911	2,432,997	
Aset dalam penyelesaian	125,261	347,786	-	-	(149,911)	323,136	<i>Construction in progress</i>
	2,446,400	409,607	(32,008)	(67,866)	-	2,756,133	
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(157,302)	(62,295)	2,632	2,103	-	(214,862)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	(4,703)	(4,796)	-	-	-	(9,499)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(449,182)	(112,966)	11,620	52,693	(3,045)	(500,880)	<i>Machinery and equipment</i>
							<i>Factory/office</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(31,629)	(4,223)	1,868	-	-	(33,984)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(11,636)	(1,094)	2,173	-	-	(10,557)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(16,011)	(10,908)	-	-	3,045	(23,874)	<i>Assets under finance lease</i>
	(670,463)	(196,282)	18,293	54,796	-	(793,656)	
Nilai buku	1,775,937					1,962,477	<i>Net book value</i>

	2015	2014
Penyusutan dibebankan pada:		
Biaya produksi	204,277	174,713
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	13,278	14,913
Tanaman belum menghasilkan	4,895	4,934
Uang muka koperasi	1,645	1,414
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	186	308
	224,281	196,282

*Depreciation expenses were
charged to:
Production costs
Selling, and general and
administrative expenses
Immature plantations
Advances to cooperatives
Industrial timber plantations
under development*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:			<i>The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:</i>
	2015	2014	
Harga perolehan	6,782	99,874	
Akumulasi penyusutan	(5,631)	(73,089)	<i>Cost Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1,151	26,785	<i>Book value</i>
Penghapusan karena kebakaran	-	13,070	<i>Write off due to fire accidents</i>
	1,151	13,715	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2,294	14,669	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>1,143</u>	<u>954</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of</i>
Bangunan	42,955	192,062	<i>Building</i>
Infrastruktur	3,830	1,357	<i>Infrastructures</i>
Mesin	6,744	129,717	<i>Machinery</i>
	<u>53,529</u>	<u>323,136</u>	

Persentase penyelesaian 5% - 95% 15%-99% *Completion percentage*

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13). *Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).*

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 158,13 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang. *The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 158.13 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar USD 54.051.570 dan Rp 2.401.645 (2014: USD 100.018.612 dan Rp 1.092.687). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. *As of 31 December 2015, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of USD 54,051,570 and Rp 2,401,645 (2014: USD 100,018,612 and Rp 1,092,687). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 346 dan Rp 16.291 untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. *Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 346 and Rp 16,291 for the year ended 31 December 2015 and 2014, respectively.*

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp 11.289 dan Rp 10.883. *Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 11,289 and Rp 10,883, respectively.*

Per 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 2.989.599 dan Rp 2.959.555. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi. *As of 31 December 2015 and 2014, the fair value of fixed assets amounted to Rp 2,989,599 and Rp 2,959,555, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2015, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	2015	2014	
TKPI	97,136	97,136	TKPI
KPAS	52,858	52,858	KPAS
RU	199	199	RU
KAP	5,496	5,496	KAP
APR	31,838	-	APR
DSJN	10	-	DSJN
	<u>187,537</u>	<u>155,689</u>	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33.72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50.88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139,148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74,893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12,523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap	231,380	<i>Fixed assets</i>
Utang dan pinjaman	(162,835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124,206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13,228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	65,574	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed asset at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65,574)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	97,136	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KP AS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2011
Imbalan pembelian	110,700
Kas dan setara kas	2,628
Persediaan	33,224
Aset lancar lainnya	617
Aset tetap	14,462
Tanaman perkebunan	108,782
Uang muka koperasi	14,237
Aset tidak lancar lainnya	20,539
Liabilitas jangka pendek	(10,334)
Utang jangka panjang	(15,905)
Liabilitas pajak tangguhan	(19,016)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57,842</u>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	Purchase consideration
	Cash and cash equivalents
	Inventories
	Other current assets
	Fixed assets
	Plantation
	Advances to cooperatives
	Other non-current assets
	Current liabilities
	Long-term loan
	Deferred tax liabilities
	Other non-current liabilities
	Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired fixed assets and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57,842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52,858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Rimba Utara ("RU")

Acquisition of PT Rimba Utara ("RU")

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 199.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

Akuisisi PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Acquisition of PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investments in associates) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Sebagai basil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui *Goodwill* sebesar Rp 5.496. *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP 's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR")

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp. 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2015
Imbalan pembelian	50,382
Kas dan setara kas	3,437
Piutang Usaha dan piutang lainnya	696
Persediaan	4,233
Aset lancar lainnya	453
Aset tetap	30,861
Tanaman perkebunan	145,984
Utang usaha	(456)
Utang dan pinjaman	(156,984)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,183)
Liabilitas imbalan kerja	(2,579)
Liabilitas pajak tangguhan	(5,711)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18,553</u>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Agro Pratama ("APR")

On 11 May 2015, the Company acquired 99,97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounting to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	Purchase consideration
	Cash and cash equivalents
	Trade and others receivables
	Inventories
	Other current assets
	Fixed assets
	Plantations
	Trade payables
	Loans and borrowing
	Other current liabilities
	Employee benefit liabilities
	Deferred tax liabilities
	Other non-current liabilities
	Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired fixed asset and plantation at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset tetap dan tanaman perkebunan yang diakuisisi sebagai berikut:

The valuation techniques used for measuring the fair value of material assets acquired were as follows:

a. Aset tetap

a. Fixed assets

Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

b. Tanaman perkebunan

b. Plantations

Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto adalah sebagai berikut:

The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques are as follows:

Proyeksi eskalasi siklus tanaman	5% per tahun selama 5 tahun pertama, selanjutnya konstan 15% p.a. for the first 5 years then constant	<i>Projection on escalation in the plantation cycles</i>
Biaya pembangunan tanaman	Pembukaan lahan Rp 7.409.020 per hektar/ Land clearing Rp 7,409,020 per hectare Pembibitan Rp 4.479.860 per hektar/ Nursery Rp 4,479,860 per hectare Tanaman penutup tanah Rp 4.586.920 per hektar/ Legum crop cover Rp 4,586,920 per hectare Penanaman Rp 15.507.792 per hektar/ Planting Rp 15,507,792 per hectare Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan Rp 9.142.312 - Rp 9.680.809 per hektar/ Maintenance immature plantations Rp 9,142,312 - Rp 9,680,809 per hectare Keuntungan kontraktor 15%/contractor's margin 15% Bunga 11.45% per tahun/interest rate 11,45% p.a.	<i>Plantation costs</i>
Potensi produksi tanaman buah segar	Standar produksi S3 (PPKS)/Production standard S3 (PPKS)	<i>Potential production of fresh fruit bunch ("FFB")</i>
Biaya produksi	Pemeliharaan tanaman menghasilkan Rp 7.309.550 - Rp 8.955.450 per hektar/ Maintenance mature plantations Rp 7,309,550 - Rp 8,955,450 per hectare Panen tanaman menghasilkan Rp 177 - Rp 501 per kg / Harvesting mature plantation Rp 177 - Rp 501 per kg Biaya transportasi Rp 85 per kg / Transportation costs Rp 85 per kg Overhead Rp 784.000 per hektar / hectare	<i>Production costs</i>
Harga tanaman buah segar	Minyak sawit Rp 7.361 per kg / Palm oil Rp 7,361 per kg Inti sawit Rp 4.555 per kg / Palm kernel Rp 4,555 per kg Eskalasi kenaikan 5% selama 5 tahun pertama, selanjutnya konstan/Escalation of 5% for the first 5 years, and then constant	<i>Price of FFB</i>
Tingkat diskonto	Biaya modal rata-rata tertimbang 14.43%/weighted average cost of capital 14,43%	<i>Discount rate</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50,382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18,553)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	31,838	Goodwill

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.

Akuisisi PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")

Acquisition of PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")

Pada tanggal 7 April 2015, Perseroan dan entitas anak, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), mengakuisisi masing-masing 98,33% dan 1,67% kepemilikan saham atas DSJN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham DSJN. Perseroan dan TKPI membayarkan kepada para pemegang saham DSJN sebesar Rp 60 untuk 60.000 saham DSJN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan DSJN sejak tanggal akuisisi ini.

On 7 April 2015, the Company and a subsidiary, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), acquired 98.33% and 1.67% shares ownership of DSJN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of DSJN. The Company and TKPI paid to the existing shareholders of DSJN an amount totalling to Rp.60 for 60,000 shares of DSJN which has the nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled DSJN since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 10.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 10.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	2015	2014	
TKPI	97,136	97,136	TKPI
KPAS dan Perseroan	52,858	52,858	KPAS and the Company
APR dan Perseroan	31,838	-	APR and the Company
KAP dan Perseroan	5,496	5,496	KAP and the Company
RU	199	199	RU
DSJN	10	-	DSJN
	187,537	155,689	

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2015 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2014.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2015 was determined in a similar manner as in 2014.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	13.44%	14.14%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.32%	4.25%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	11.58%	13.84%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2015 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2014. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2015 was determined in a similar manner as 2014. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	12.62%	14.10%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	0.91%	2.56%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next twenty years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas *goodwill* (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama dua puluh tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan unit penghasil kas.

Twenty years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi basil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, diharapkan bahwa, dalam sepuluh tahun pertama rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan untuk tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 11,67% dan 12,17%.
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, diharapkan bahwa, setelah tahun kesepuluh rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan akan menurun dengan tingkat penurunan rata-rata 9,85% dan 7,05%.

- *At 31 December 2015 and 2014, it was expected that, in the first ten years of the business plan, EBITDA was projected to grow by an average growth rate of 11.67% and 12.17%, respectively.*
- *At 31 December 2015 and 2014, it was expected that, after the tenth year of the business plan, EBITDA was projected to decline by an average decline rate of 9.85% and 7.05%, respectively.*

Berdasarkan penelaahannya atas status *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan karena kemungkinan perubahan atas asumsi utama yang diterapkan tidak akan mungkin menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary because any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 624.200 dan USD 45.668.922, termasuk cerukan Rp 252.500 (2014: Rp 624.200 dan USD 40.068.922, termasuk cerukan Rp 252.500); saldo akhir tahun: USD 28.427.257 dan Rp 538.190 termasuk cerukan Rp 221.874 (2014: USD 28.467.610 dan Rp 297.145 termasuk cerukan Rp 227.791)	930,344	651,282	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 624,200 and USD 45,668,922, including bank overdraft of Rp 252,500 (2014: Rp 624,200 and USD 40,068,922, including bank overdraft of Rp 252,500); outstanding balance at year-end USD 28,427,257 and Rp 538,190, including bank overdraft Rp 221,874 (2014: USD 28,467,610 and Rp 297,145 including bank overdraft of Rp 227,791)</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir tahun: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2016 (2014: USD 456.000)	6,291	5,673	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at year-end: USD 456,000 and will mature on 31 August 2016 (2014: USD 456,000)</i>
	<u>936,635</u>	<u>656,955</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 1.899.108 dan USD 7.794.858 (2014: Rp 3.513.746 dan USD 81.996.832); saldo akhir tahun: USD 18.894.640 dan Rp 3.118.387 (2014: USD 30.485.098 dan Rp 2.485.809), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Februari 2016 – April 2024	3,379,039	2,865,044	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 1,899,108 and USD 7,794,858 (2014: Rp 3,513,746 and USD 81,996,832); outstanding balance at year-end USD 18,894,640 and Rp 3,118,387 (2014: USD 30,485,098 and Rp 2,485,809) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between February 2016 – April 2024.</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(436,354)</u>	<u>(488,165)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,942,685</u>	<u>2,376,879</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	2015	2014	
Rupiah	10.40% - 10.65%	2.75% - 10.90%	Rp
Dolar Amerika Serikat	2% - 5.75%	2% - 5.75%	US Dollar

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; pembayaran dividen lebih tinggi dari 20% laba bersih Perseroan; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; payments of dividends higher than 20% of the Company's net income; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:

The financial requirements that should be fulfilled for the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Keterangan	2015		2014		Description
	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries*	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries*	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.25	1.25	1.25	1.25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal)	5.00	5.00	5.00	5.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimal)	2.00	2.00	2.00	2.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka gabungan laporan keuangan entitas anak (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA).

* *Calculation of ratio is based on the combined figures of subsidiaries' financial statements (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA).*

** Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

** *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pada 31 Desember 2015, Perseroan tidak memenuhi kecukupan terhadap rasio EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan. Namun, pada tanggal 28 Desember 2015, PT Bank Central Asia Tbk ("pemberi pinjaman") menyetujui permohonan tidak terpenuhinya rasio tersebut.

As of 31 December 2015, the Company has breached the covenant for ratio of EBITDA to interest and installment. However, at 28 December 2015, PT Bank Central Asia ("lender") approved the request of this ratio covenant breach.

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD 11.590.458 dan Rp 310.759, USD 9.669.580 dan Rp 206.165.

In 2015 and 2014, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 11,590,458 and Rp 310,759, USD 9,669,580 and Rp 206,165, respectively.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

14. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	2015	2014	
Rupiah	288,601	209,440	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	40,737	201,510	<i>US Dollar</i>
Euro	13,754	10,010	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	282	390	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	450	58	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	-	8	<i>Chinese Yuan</i>
	<u>343,824</u>	<u>421,416</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Kompensasi karyawan	30,339	24,448	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	24,228	21,770	<i>Contractor</i>
Sewa	12,498	4,219	<i>Rent</i>
Biaya angkut	8,083	13,666	<i>Freight cost</i>
Lain-lain	21,049	10,299	<i>Others</i>
	<u>96,197</u>	<u>74,402</u>	

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2015	2014	
Uang muka dari pelanggan	155,428	173,257	<i>Advance from customers</i>
Uang muka penjualan aset tetap	-	36,466	<i>Advance received from sale of fixed assets</i>
Utang lainnya	81,702	82,207	<i>Other payables</i>
	<u>237,130</u>	<u>291,930</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode projected unit credit.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	2015	2014*	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	257,758	267,796	Defined benefit obligation, beginning of year
Akuisisi APR	2,579	-	Acquisition of APR
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	26,472	42,404	Current service cost -
- Beban bunga	18,277	21,746	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	1,838	7,024	Immediate adjustment of past service and termination benefit cost
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	(227)	Revision of termination benefit cost immediately recognized
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	(25,927)	-	Past service cost on curtailment -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi demografis	-	(86,486)	Demographic assumptions -
- Asumsi finansial	(14,854)	14,031	Financial assumptions -
- Penyesuaian	(582)	3,279	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	(35,156)	(11,809)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>230,405</u>	<u>257,758</u>	Defined benefit obligation, end of year

	2015	2014	2013	2012	2011	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	230,405	257,758	267,796	362,551	253,682	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	582	(3,279)	48,520	(16,893)	(3,835)	Experience adjustments arising on plan liabilities

*Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

As restated (see Note 35)*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

17. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

b. Long service benefits liabilities

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	21,887	24,346	<i>Long-service benefits liabilities, beginning of year</i>
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	(764)	620	<i>Benefits(income)/cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	<u>(2,890)</u>	<u>(3,079)</u>	<i>Benefits payments</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>18,233</u>	<u>21,887</u>	<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Informasi historis						<i>Historical information</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18,233	21,887	24,346	26,247	20,880	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(5,145)	(1,128)	3,154	(1,587)	22	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

c. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat kenaikan upah per tahun	10%	10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	9%	8%	<i>Discount rate per annum</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,95 tahun (2014: 12,56 tahun).

At 31 December 2015, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.95 years (2014: 12.56 years).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

c. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	2015	
	Naik (turun)/ Increase (Decrease)	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)		Discount rate (1% movement)
Meningkat	(15,298)	Increase
Menurun	17,420	Decrease
Tingkat kenaikan upah		Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	17,640	Increase
Menurun	(15,701)	Decrease

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does not provide our approximate of the sensitivity of the assumption shown.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak lainnya terdiri dari:

a. Other tax payable consist of:

	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	23,023	12,497	Article 25
Pasal 21	12,163	7,410	Article 21
Pasal 23	966	1,150	Article 23
Pasal 4(2)	333	927	Article 4(2)
Pajak penghasilan badan pasal 29	78	124,278	Corporate income tax article 29
Lainnya	292	566	Others
Pajak Pertambahan Nilai	7,530	9,851	Value Added Tax
	44,385	156,679	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	2015	2014*	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	27,028	Current
Penyesuaian periode lalu	-	989	Adjustment for previous period
Tangguhan	(7,206)	(5,831)	Deferred
	<u>(7,206)</u>	<u>22,186</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	141,921	200,823	Current
Tangguhan	(10,546)	(324)	Deferred
	<u>131,375</u>	<u>200,499</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	141,921	227,851	Current
Penyesuaian periode lalu	-	989	Adjustment for previous period
Tangguhan	(17,753)	(6,155)	Deferred
	<u>124,168</u>	<u>222,685</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2015	2014*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	426,687	872,487	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	720,892	135,905	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(718,505)	(946,617)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	429,074	61,775	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	107,269	15,443	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Perubahan beban pajak periode lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	-	989	<i>Changes in previous period tax expenses according to tax audit result</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(110,907)	11,872	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	651	(1,383)	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI dan KPAS (Catatan 12)	(4,617)	(4,650)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS (Note 12)</i>
Perubahan pada beda temporer	380	(85)	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(7,224)	22,186	Company
Entitas Anak	131,392	200,499	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>124,168</u>	<u>222,685</u>	<i>Income tax expense</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	2015	2014*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	426,687	872,487	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	720,892	135,905	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(718,505)	(946,617)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	429,074	61,775	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(19,643)	(12,226)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbanan kerja	(46,043)	14,307	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	1,104	(230)	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6,737	(4,925)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	3,134	1,921	<i>Share-based payment expense</i>
	(54,711)	(1,153)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1,346	937	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(6,852)	(9,007)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan deviden	(492,000)	-	<i>Dividend income</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	41,813	47,645	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	10,567	5,466	<i>Share-based payment expense</i>
Lain-lain	1,499	2,449	<i>Other</i>
	(443,627)	47,490	
(Rugi) laba kena pajak Perseroan	(69,264)	108,112	<i>Taxable (loss) profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	27,028	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	488	3,327	<i>Article 22</i>
Pasal 23	748	472	<i>Article 23</i>
Pasal 25	32,115	66,411	<i>Article 25</i>
	33,351	70,210	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	78	124,278	<i>Subsidiaries</i>
	78	124,278	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
Porsi lancar			<i> Current portion</i>
Perseroan			<i> Company</i>
Tahun fiskal 2013	-	14,613	<i> Fiscal year 2013</i>
Porsi tidak lancar			<i> Non-current portion</i>
Perseroan			<i> Company</i>
Tahun fiskal 2015	33,351	-	<i> Fiscal year 2015</i>
Tahun fiskal 2014	43,182	43,182	<i> Fiscal year 2014</i>
Entitas anak	15,036	7,002	<i> Subsidiaries</i>
	91,569	50,184	
	91,569	64,797	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2015, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2015 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2015	2014*	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Penyusutan aset tetap	(32,042)	(26,730)	<i> Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	22,542	42,081	<i> Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,684	-	<i> Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	1,264	480	<i> Share-based payment expense</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	17,316	-	<i> Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	(1,058)	(1,334)	<i> Accruals</i>
	9,706	14,497	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	7,107	7,758	<i> Unrealized profit from transactions within the group</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuisisi TKPI dan KPAS	-	(39,717)	<i> Fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS</i>
	16,813	(17,462)	<i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	69,946	77,906	<i> Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(18,033)	-	<i> Deferred tax liabilities, net</i>
	86,759	77,906	<i>Total deferred tax assets, net</i>
	(18,033)	(17,462)	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Pada 31 Desember 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 201.286 (2014: Rp 297.613), dimana sebesar Rp 10.218 (2014: Rp 89.322) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2016 sampai dengan 2020.

As of 31 December 2015, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 201,286 (2014: Rp 297,613) of which amounted to Rp 10,218 (2014: Rp 89,322) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2015, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2016 until 2020.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 was as follows:

2015			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	53,099	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	761,125,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,617,349,000	72,347	34.13
	<u>10,598,500,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

2014			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	531,710,000	53,171	25.08
PT Krishna Kapital Investama	310,073,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	172,800,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	152,225,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	722,745,000	72,275	34.10
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2015 and 2014 are as follows :

2015			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	158,400,000	3,168	1.49
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,131,117,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2014		%
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.49
Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	17,760,000	1,776	0.84
	<u>226,223,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	2015 dan/ 2014	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	<u>(40,383)</u>	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>675,392</u>	

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Movement of other equity component for the year ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014*	
Saldo awal	(106,793)	(106,633)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(14)	(160)	<i>Changes in equity of a Subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(106,807)</u>	<u>(106,793)</u>	<i>Ending balance</i>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

Pada tahun 2015, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS dan APR, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 14 (saldo debit).

In 2015, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS and APR, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 14 (debit balance).

Pada tahun 2014, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DIL, PSA, DPS, DBL, KAP dan PUL, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya, setelah penyajian kembali, sebesar Rp 160 (saldo debit).

In 2014, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DIL, PSA, DPS, DBL, KAP and PUL, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component, as restated, amounted to Rp 160 (debit balance).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

22. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

22. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), imbal hasil deviden.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), dividend yield.

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp 26.205 Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah mengakui masing-masing sebesar Rp 13.702 dan Rp 7.386 sebagai beban.

Total estimated grant cost of the award until end of its vesting period is approximately Rp 26,205. As of 31 December 2015 and 2014, the Company has recognized Rp 13,702 and Rp 7,386, respectively as an expense.

**23. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**23. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2015, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2014 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 105.985 atau Rp 50 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 18 Maret 2015. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2015.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 March 2015, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2014 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 105.985 or Rp 50 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 18 March 2015. The dividends were paid to shareholders in April 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2014, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 10.000 dari laba tahun 2013 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 42.394 atau Rp 20 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2014. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2014.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 8 May 2014, the shareholders approved to appropriate Rp 10,000 for statutory reserve from 2013 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 42,394 or Rp 20 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2014. The dividends were paid to shareholders in July 2014.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: *Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	2015	2014*	
Saldo awal	41,761	39,158	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	33,697	2,443	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	14	160	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Akuisisi APR (Catatan 12)	9	-	<i>Acquisition on APR (Note 12)</i>
Saldo akhir	75,481	41,761	<i>Ending balance</i>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	2015	2014	
Lokal	3,169,520	3,657,848	<i>Local</i>
Ekspor	1,255,540	1,240,631	<i>Export</i>
	4,425,060	4,898,479	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	2015	2014	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,287,440	737,226	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	802,269	988,358	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
	2,089,709	1,725,584	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN **26. COST OF SALES**

	2015	2014	
Pemakaian bahan baku	1,656,967	1,728,036	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	797,029	690,287	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	825,352	810,131	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	3,279,348	3,228,454	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	211,721	92,008	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(251,535)	(211,721)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	3,239,534	3,108,741	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	199,030	279,335	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(188,488)	(199,030)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	3,250,076	3,189,046	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	2015	2014	
PT Pupuk Hikay	252,490	170,271	<i>PT Pupuk Hikay</i>
PT Sentana	110,882	231,204	<i>PT Sentana</i>
	363,372	401,475	

27. BEBAN PENJUALAN **27. SELLING EXPENSES**

	2015	2014	
Gudang dan pengangkutan	182,630	190,045	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	20,356	30,177	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	11,485	9,892	<i>Employees' compensation</i>
Komisi	10,285	4,357	<i>Commissions</i>
Pajak dan lisensi	9,676	834	<i>Taxes and licenses</i>
Penyusutan aset tetap	8,244	9,877	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Biaya penggantian	6,849	3,489	<i>Claim expenses</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	4,140	3,300	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	2,637	3,514	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	6,642	8,179	<i>Others</i>
	262,944	263,664	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2015	2014*	
Kompensasi karyawan	203,025	181,279	<i>Employees' compensation</i>
Pajak dan lisensi	41,856	12,175	<i>Taxes and licenses</i>
Jasa profesional	39,030	46,471	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	20,594	23,981	<i>Travel and communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	11,420	13,541	<i>Maintenance and repair</i>
Perlengkapan kantor	8,188	8,065	<i>Office supplies</i>
Administrasi bank	7,518	6,273	<i>Bank charges</i>
Penyusutan aset tetap	5,034	5,036	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	4,566	3,959	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	11,130	9,919	<i>Others</i>
	<u>352,361</u>	<u>310,699</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35) **

29. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN	2015	2014	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	<u>21,698</u>	<u>31,215</u>	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	254,611	222,304	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi neto selisih kurs	70,726	11,821	<i>Net currency exchange loss</i>
	<u>325,337</u>	<u>234,125</u>	

30. LABA PER SAHAM	2015	2014*	
Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:			<i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>269,661</u>	<u>649,574</u>	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	<u>10,598.50</u>	<u>10,598.50</u>	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>25.44</u>	<u>61.29</u>	<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35) **

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

30. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham aktual tanggal 31 Desember 2014 sebanyak 2,119,700,000 saham namun sesuai dengan ketentuan PSAK No. 56 (Revisi 2010): Laba per saham, perubahan jumlah saham akibat pemecahan saham (Catatan 1d dan 19) yang tidak merubah sumber daya dianggap seolah-olah terjadi setelah 1 Januari 2014.

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

30. EARNINGS PER SHARE (Continued)

The actual number of share as of 31 December 2014 was 2,119,700,000 shares, however in accordance with provisions of PSAK No. 56 (2010 Revision): Earnings per share, the change of number of shares due to stock split (Notes 1d and 19) which did not reflect changes in the resources of the Company was accounted for as if it occurred since 1 January 2014.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company and its subsidiaries are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and its subsidiaries mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions of good standing.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Ekspur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2015	2014	
Kas dan setara kas	791,720	1,060,286	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	223,000	53,300	Restricted cash in bank
Piutang usaha	230,740	226,457	Trade receivables
Piutang lain-lain	118,617	101,366	Other receivables
Uang muka koperasi	-	10,244	Advances to cooperatives
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	5,959	6,127	Refundable deposit

Ekspur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2015	2014	
Indonesia	91,607	59,971	Indonesia
Eropa	56,056	52,448	Europe
Amerika Serikat	54,666	60,949	United States of America
Asia Pasifik	27,803	41,309	Asia Pacific
Timur Tengah	608	11,780	Middle East
	<u>230,740</u>	<u>226,457</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross 2015	Penurunan/ nilai/ Impairment 2015	Pokok/ Gross 2014	Penurunan/ nilai/ Impairment 2014	
Belum jatuh tempo	133,168	-	146,398	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	13,070	-	17,987	75	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	5,528	-	15,372	12	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	5,832	-	13,005	4	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	73,142	-	37,256	3,470	Past due more than 90 days
	<u>230,740</u>	<u>-</u>	<u>230,018</u>	<u>3,561</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2015	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2015
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	936,635	946,347	946,347	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	343,824	343,824	343,824	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,199	5,867	4,045	1,787	35	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,379,039	5,029,186	919,969	746,348	1,903,001	1,459,868	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	707	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	96,197	96,197	96,197	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	81,703	81,703	81,703	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,843,304</u>	<u>6,503,831</u>	<u>2,392,792</u>	<u>748,135</u>	<u>1,903,036</u>	<u>1,459,868</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

31 Desember 2014	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2014
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	656,955	666,069	666,069	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	421,416	421,416	421,416	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	9,703	10,132	9,156	713	263	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	2,865,044	3,934,105	762,417	916,096	1,461,889	793,703	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	15,411	15,411	15,411	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	74,402	74,402	74,402	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	82,207	82,207	82,207	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,125,138</u>	<u>5,203,742</u>	<u>2,031,078</u>	<u>916,809</u>	<u>1,462,152</u>	<u>793,703</u>	

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar was as follows:

	2015	2014	
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar AS/ US Dollar	
Kas dan setara kas	10,620,222	4,954,713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	8,816,699	9,950,951	Trade receivables and other receivables
Utang usaha dan utang lain-lain	(3,186,992)	(16,222,706)	Trade payables and other payables
Beban akrual	(327,500)	(612,989)	Accrued expenses
Utang Bank	(47,777,896)	(59,408,708)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(64,091)	(695,856)	Long-term finance lease obligation
Risiko neto	<u>(31,919,558)</u>	<u>(62,034,595)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, pada akhir tahun 2014: Rp 12.440 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2015: Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD; at year end 2014: Rp 12,440 (whole Rupiah)/USD.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2015			31 December 2015
Dolar AS (pergerakan 6%)	19,815	(19,815)	US Dollar (6% movement)
31 Desember 2014			31 December 2014
Dolar AS (pergerakan 6%)	34,727	(34,727)	US Dollar (6% movement)
Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.			<i>A strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 December would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.</i>

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. Key management employees compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)	
	2015	2014	2015	2014
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	25,230	22,663	4.10%	3.94%
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2,872	2,282	0.46%	0.40%
	<u>28,102</u>	<u>24,945</u>	<u>4.56%</u>	<u>4.34%</u>

*Salaries and other short-term benefits
Post-employment and other long-term employment benefits*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**32. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.

b. Year end balances arising from sales of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/Percentage from total of respective receivables		
	2015	2014	2015	2014	
Piutang usaha PT Pinafal Nusantara	10,593	12,293	4.59%	5.43%	<i>Trade receivables PT Pinafal Nusantara</i>
Piutang lain-lain PT Pinafal Nusantara	36,921	33,649	31.13%	33.20%	<i>Other receivables PT Pinafal Nusantara</i>

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by one of the same ultimate shareholders</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>key management personnels</i>

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 31 December 2015 and 2014 are presented below:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2015					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	3,054,566	1,370,494	-	-	4,425,060	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	<u>3,054,566</u>	<u>1,370,494</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,425,060</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	1,949,021	1,301,055	-	-	3,250,076	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,105,545	69,439	-	-	1,174,984	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(193,305)	(69,639)	-	-	(262,944)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(167,270)	(70,960)	(114,131)	-	(352,361)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(2,689)	(9,497)	5,882	-	(6,304)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	45,587	2,088	-	-	47,675	<i>Other income, Net</i>
Klaim asuransi	-	128,133	-	-	128,133	<i>Insurance claim</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(139)	1,282	-	-	1,143	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	13,757	72	7,869	-	21,698	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(164,687)	(47,718)	(42,206)	-	(254,611)	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(26,163)	(32,944)	(11,619)	-	(70,726)	<i>Currency exchange loss, net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>610,636</u>	<u>(29,744)</u>	<u>(154,205)</u>	<u>-</u>	<u>426,687</u>	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(124,168)	<i>Income tax expense</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					302,519	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>11,628</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Aset segmen	8,502,522	1,334,780	2,112,940	(4,096,967)	7,853,275	<i>Total comprehensive income</i> <i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		2015				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		3,054,566	-	3,054,566		<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		114,954	1,255,540	1,370,494		<i>Wood product industry</i>
		<u>3,169,520</u>	<u>1,255,540</u>	<u>4,425,060</u>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2014*					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	3,524,637	1,373,842	-	-	4,898,479	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	3,524,637	1,373,842	-	-	4,898,479	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(2,015,463)	(1,173,583)	-	-	(3,189,046)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,509,174	200,259	-	-	1,709,433	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(214,518)	(49,146)	-	-	(263,664)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(141,333)	(66,755)	(102,611)	-	(310,699)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	204	(6,034)	1,282	-	(4,548)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	12,646	501	-	-	13,147	<i>Other income, Net</i>
Kerugian akibat Kebakaran	-	(69,226)	-	-	(69,226)	<i>Loss from fire</i>
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	(160)	1,114	-	-	954	<i>Gain on sale/disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	16,784	67	14,364	-	31,215	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(128,423)	(45,379)	(48,502)	-	(222,304)	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(2,890)	(6,614)	(2,317)	-	(11,821)	<i>Currency exchange loss, net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,051,484	(41,213)	(137,784)	-	872,487	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(222,685)	<i>Income tax expense</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					649,802	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					52,117	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					701,919	<i>Total comprehensive income</i>
Aset segmen	8,477,383	1,219,291	1,844,180	(4,389,081)	7,151,773	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		2014				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		3,524,637	-	3,524,637		<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		133,211	1,240,631	1,373,842		<i>Wood product industry</i>
		<u>3,657,848</u>	<u>1,240,631</u>	<u>4,898,479</u>		

* Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35) **

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 8.518.050 dan Rp 24.777. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, SWA, DAN, DIN, DWT, KPAS memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 32.200. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar USD 3.000.000 dan Rp 6.700, DIN dan DAN masing-masing sebesar Rp 35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN dan MAL) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 2.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah Rp 5.849 dan USD 637.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar Rp 11.316, EUR 836.306 dan USD 2.238.481, dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 5.000.000.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Pada tanggal 1 Februari 2013, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal efektif pelepasan aset dari sembilan bulan setelah tanggal perjanjian menjadi sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP, yang mana paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015.

Credit facilities

As of 31 December 2015, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 8,518,050 and Rp 24,777. These facilities are available through 12 February 2016.

As of 31 December 2015, SWA, DAN, DIN, DWT, KPAS had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 32,200. These facilities are available through 12 February 2016.

As of 31 December 2015, SWA had unused working capital credit facilities amounted to USD 3,000,000 and Rp 6,700, DIN and DAN amounted to Rp 35,000 each. These facilities are available through 12 February 2016.

As of 31 Desember 2015, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN, and MAL) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 2,000. This facility is available through 12 February 2016.

As of 31 December 2015, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling Rp 5,849 and USD 637,000. These facilities are available through 12 February 2016.

As of 31 December 2015, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to Rp 11,316, EUR 836,306 and USD 2,238,481, from total maximum facilities equivalent to USD 5,000,000.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

On 1 February 2013, the agreements were amended to amend the effective date to release the assets from nine-months after the agreements to nine-months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP Group, which was at the latest on 28 August 2015.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

SWA (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah lebih lanjut untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai aset lancar per 31 Desember 2014, dan kemudian direklasifikasi ke aset tidak lancar per 31 Desember 2015.

KPAS

Pada 31 Desember 2015, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 66.618 juta kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

TKPI dan Perseroan

Pada bulan Juni dan September 2014, sebagian bangunan pabrik pengolahan kayu Perseroan dan TKPI terbakar, yang melanda sebagian persediaan dan aset tetap Perseroan dan TKPI. Kerugian dari kebakaran ini sebesar Rp 69.226 telah dicatat dalam laba rugi 2014. Perseroan dan TKPI telah melakukan proses klaim asuransi atas kerugian ini, dimana per 31 Desember 2014, TKPI telah menerima uang muka untuk klaim asuransi ini sebesar Rp 21.200.

Di tahun 2015, perusahaan asuransi telah menyetujui untuk memberikan kompensasi atas kerugian ini sebagai berikut:

	<u>Indemnity</u>	<u>Tambahan/ Additional reinstatement</u>	
Perseroan	50,467	5,966	Company
TKPI	32,886	44,780	TKPI
	<u>83,353</u>	<u>50,746</u>	

Perseroan dan TKPI telah mengakui klaim asuransi di laba rugi sebesar Rp 128.133 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Others (Continued)

SWA (Continued)

On 25 August 2015, the agreements were further amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become IDR 254,189.

SWA has received advances from the mining companies totaling IDR 36,466. Considering the Notification date above, the advances was presented as current assets at 31 December 2014, and then was reclassified to non-current assets at 31 December 2015.

KPAS

As of 31 Desember 2015, KPAS provides financial guarantees amounting to IDR 66,618 million to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

TKPI and the Company

In June and September 2014, some parts of the Company and TKPI's wood processing plants were damaged by fire which affected some of their inventories and fixed assets. The loss from fire amounted to Rp 69,226 was recorded in the 2014 profit or loss. The Company and TKPI had filed insurance claims against this loss, where as of 31 December 2014, TKPI had received an advance payment for this insurance claim amounted to Rp 21,200.

In 2015, the insurance company agreed to compensate the loss as follow:

The Company and TKPI had recognized insurance claims in the profit or loss amounted to Rp 128,133 for the year ended 31 December 2015.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**35. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Karena perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di Catatan 2g dan 3m, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini telah juga disajikan kembali. Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As a result of the change in the accounting policy as explained in Note 2g and 3m, the comparative information presented in these consolidated financial statements have been restated. The following tables summarize the impacts on the consolidated financial statements.

31 Desember/December 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				<i>Consolidated statement of financial position</i>
Aset pajak tangguhan	100,621	(22,715)	77,906	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	372,155	(92,510)	279,645	<i>Employee benefits liabilities</i>
Komponen ekuitas lainnya	(106,872)	79	(106,793)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1,445,809	69,101	1,514,910	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	41,146	615	41,761	<i>Non-controlling interests</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban umum dan administrasi	310,649	50	310,699	<i>General and administrative expense</i>
Beban pajak penghasilan	222,743	(58)	222,685	<i>Income tax expense</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	52,117	52,117	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013) juga mencerminkan saldo yang disajikan kembali.

The consolidated statement of financial position as of 1 January 2014 (which was derived from the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013) also reflects restated balances.

1 Januari/January 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				<i>Consolidated statement of financial position</i>
Aset pajak tangguhan	100,323	(5,641)	94,682	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	315,453	(23,311)	292,142	<i>Employee benefits liabilities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	848,508	19,320	867,828	<i>Appropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	40,808	(1,650)	39,158	<i>Non-controlling interest</i>

Penyajian kembali tersebut tidak mempengaruhi total arus kas konsolidasian dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang dilaporkan sebelumnya.

The restatement does not impact the previously reported total consolidated cash flows on operating, investing and financing activities.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.15 - 5111 - 16/III.08.005

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk. dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.15 - 5111 - 16/III.08.005

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2015, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 8 Maret 2016

Jakarta, 8 March 2016